

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE*
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA
(PTK Kelas VIIB MTs Al-Ishlah Pulokulon Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013)**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika



Disusun oleh:

MAHARDINA PRATIWI

A 410 060 076

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Tlp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Sri Sutarni, M. Pd.

NIK : 563

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : MAHARDINA PRATIWI

NIM : A 410 060 076

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN QUESTION STUDENT
HAVE SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MATEMATIKA (PTK Kelas VII MTs Al-Ishlah
Pulokulon Tahun Ajaran 2012/2013)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Oktober 2013

Pembimbing

Dra. Sri Sutarni, M. Pd.
NIK. 563

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE*
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA
(PTK Kelas VII MTs Al-Ishlah Pulokulon Tahun Ajaran 2012/2013)**

Oleh

Mahardina Pratiwi, A 410 060 076, Mahasiswa Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar dengan strategi pembelajaran *Question Student Have* bagi peserta didik kelas VII B MTs Al-Ishlah Pulokulon. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaborasi antara guru matematika dan peneliti. Guru matematika sebagai pelaku tindakan kelas, kepala sekolah sebagai subjek pembantu dalam perencanaan dan pengumpulan data penelitian, serta peserta didik kelas VII B yang berjumlah 30 orang sebagai subjek penerima tindakan. Metode pengumpulan data yang digunakan saat penelitian adalah metode tes, observasi, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari indikator yaitu: (1) mengajukan pertanyaan sebelum tindakan sebesar 6,66%, sesudah tindakan menjadi 50,00%, (2) mengerjakan soal di depan kelas sebelum tindakan sebesar 16,66%, sesudah tindakan menjadi 46,66%, (3) menjawab pertanyaan sebelum tindakan sebesar 13,33%, sesudah tindakan menjadi 56,66%, (4) mengemukakan ide sebelum tindakan sebesar 3,33%, sesudah tindakan menjadi 16,66%, (5) prestasi belajar matematika pada tes akhir meningkat dari 30% menjadi 76,66%. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik kelas VII B MTs Al-Ishlah Pulokulon.

Kata kunci: *peningkatan, keaktifan, prestasi belajar, Question Student Have.*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Sebagai bukti adalah pelajaran matematika diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Namun kenyataan di lapangan, pembelajaran matematika belum sesuai dengan yang diharapkan. Banyak faktor yang melatarbelakangi hal tersebut, diantaranya kurangnya keaktifan dan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika serta penggunaan metode dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran matematika keaktifan dan prestasi belajar peserta didik cenderung masih rendah. Hal ini disebabkan pembelajaran matematika diberikan secara klasikal melalui metode ceramah dan pemberian rumus yang harus dihafal.

Penggunaan strategi pembelajaran yang monoton membuat peserta didik menjadi bosan, mengantuk dan tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran matematika. Strategi pembelajaran harus bisa mengubah gaya belajar peserta didik dari yang pasif menjadi aktif. Gambaran permasalahan di atas perlu diperbaiki guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu guru harus mampu menawarkan strategi yang tepat untuk meningkatkan keaktifan peserta didik. Kesalahan menggunakan strategi dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Permasalahan yang terjadi di MTs Al-Ishlah Pulokulon kelas VIIB adalah masih rendahnya keaktifan dan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika. Dilihat dari persentase keaktifan, peserta didik yang berani mengajukan pertanyaan hanya 6,6%, mengerjakan soal-soal di depan kelas 16,66%, menjawab pertanyaan guru 13,33%, serta yang berani mengemukakan ide atau pendapat hanya 3,33%. Rendahnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran matematika membuat hasil belajar kurang maksimal. Hal ini dibuktikan dengan prestasi belajar yang diperoleh peserta didik hanya sekitar 30% yang memenuhi standar ketuntasan belajar.

Dalam proses belajar mengajar, strategi pembelajaran memainkan peranan yang sangat penting dan merupakan salah satu penunjang utama seorang guru dalam mengajar. Strategi pembelajaran yang dipakai oleh guru akan berpengaruh

pula terhadap cara belajar peserta didik. Untuk itu strategi pembelajaran yang dipilih sebaiknya strategi yang dapat mendorong peserta didik untuk aktif dalam mengikuti pelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang menarik dan dapat memicu keaktifan serta motivasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar adalah strategi *Question Student Have* atau yang dikenal dengan pertanyaan peserta didik. Strategi ini digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan peserta didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki.

Dalam strategi pembelajaran *Question Student Have* peserta didik ditekankan untuk dapat memahami materi dengan bekerja sama secara berkelompok dan melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan ketrampilan bertanya. Strategi ini cukup menyenangkan terutama digunakan untuk mengulang materi yang sudah diajarkan sebelumnya. Namun demikian, materi barupun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* pada materi bangun datar segiempat di kelas VII B MTs Al-Ishlah Pulokulon untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini memiliki tujuan penelitian, yang terdiri dari: Tujuan Umum yaitu untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika. Dan Tujuan Khusus yaitu untuk mendiskripsikan peningkatan keaktifan dan prestasi belajar matematika peserta didik melalui strategi pembelajaran *Question Student Have* di MTs Al-Ishlah Pulokulon kelas VII B.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti dan guru matematika. Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Ishlah Pulokulon. Peserta didik yang menjadi subjek penerima tindakan ini, yaitu peserta didik kelas VII B. Peserta didik kelas tersebut berjumlah 30 orang. Terdiri atas 13

peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan. Sementara itu, guru yang menjadi subjek pelaku tindakan ini adalah Alifa Hanafi, S.Pd. Pelaksanaan penelitian ini mulai tanggal 4 Juni 2013 sampai dengan 14 Juni 2013.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dibedakan menjadi dua yaitu metode pokok dan metode bantu. Metode pokok terdiri dari : 1) metode observasi untuk mengamati peningkatan keaktifan peserta didik setelah dilaksanakan penelitian dengan penggunaan strategi pembelajaran *Question Student have* dan mengamati perubahan yang terjadi pada guru, peserta didik serta situasi kelas setelah digunakan pembelajaran tersebut. 2) Metode tes untuk mengetahui tingkat keaktifan dan prestasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan strategi pembelajaran *Question Student Have*. Metode bantu terdiri dari : 1) catatan lapangan berupa catatan pengamatan terhadap peristiwa – peristiwa yang terjadi di kelas VII B saat pembelajaran berlangsung. 2) Dokumentasi yaitu berupa RPP, daftar nilai peserta didik, pedoman wawancara, pedoman observasi, catatan lapangan, dan foto proses tindakan penelitian.

Data yang telah diperoleh berupa catatan lapangan, hasil wawancara, observasi dan hasil tes kemudian dianalisis. Teknik analisis terdiri dari tiga komponen yaitu : 1) reduksi data yang dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. 2) penyajian data dilakukan untuk mengorganisasikan data yang diperoleh dari MTs Al-Ishlah Pulokulon kemudian menyusun data sehingga mempermudah dalam membaca data. 3) penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil data yang telah diperoleh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi pendahuluan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, mengerjakan soal latihan di depan kelas, mengemukakan ide, memberi tanggapan dan menjawab pertanyaan dari guru atau peserta didik lain. Indikator yang digunakan sebagai tolak ukur demi tercapainya keaktifan dan prestasi belajar matematika peserta

didik yaitu 1) keaktifan : a) mengajukan pertanyaan, b) mengerjakan soal – soal latihan di depan kelas, c) mengemukakan ide, d) menjawab pertanyaan. 2) prestasi belajar : peserta didik yang memenuhi standar ketuntasan belajar.

Sebelum diadakan tindakan diperoleh beberapa keterangan atau gambaran dari sejumlah 30 peserta didik bahwa peserta didik yang berani mengajukan pertanyaan sebanyak 2 peserta didik (6,66%), mengerjakan soal latihan di depan kelas sebanyak 5 peserta didik (16,66%), menjawab pertanyaan guru sebanyak 4 peserta didik (13,33%), dan mengemukakan ide atau pendapat hanya 1 peserta didik (3,33%).

Data peningkatan keaktifan belajar peserta didik pada tindakan kelas putaran I yaitu: peserta didik yang mengajukan pertanyaan pada guru sebanyak 5 anak (16,66%), mengerjakan soal di depan kelas sebanyak 9 anak (30%), menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 8 anak (26,66%), mengemukakan ide atau pendapat sebanyak 2 anak (6,66%). Selain itu diperoleh hasil prestasi belajar peserta didik pada putaran I yang memenuhi ketuntasan nilai lebih dari sama dengan 60 sebanyak 11 peserta didik (36,66%). Pada putaran II peserta didik yang mengajukan pertanyaan sebanyak 9 anak (30%), mengerjakan soal didepan kelas sebanyak 12 anak (40%), mengemukakan ide sebanyak 3 anak (10%), dan menjawab pertanyaan sebanyak 8 anak (36,66%). Selain itu juga diperoleh hasil prestasi belajar peserta didik dalam putaran II ini yang memenuhi ketuntasan nilai lebih dari sama dengan 60 sebanyak 16 peserta didik (53,33%). Pada putaran III peserta didik yang mengajukan pertanyaan sebanyak 15 peserta didik (50%), mengerjakan soal didepan kelas sebanyak 14 peserta didik (46,66%), mengemukakan ide sebanyak 5 peserta didik (16,66%), dan menjawab pertanyaan sebanyak 17 peserta didik (56,66%). Selain itu diperoleh juga hasil prestasi belajar peserta didik pada putaran III yang memenuhi ketuntasan nilai lebih dari sama dengan 60 yaitu sebanyak 23 peserta didik (76,66%).

Data hasil tindakan belajar peserta didik sebelum dilakukan tindakan sampai dengan putaran III secara keseluruhan ditunjukkan pada tabel berikut:

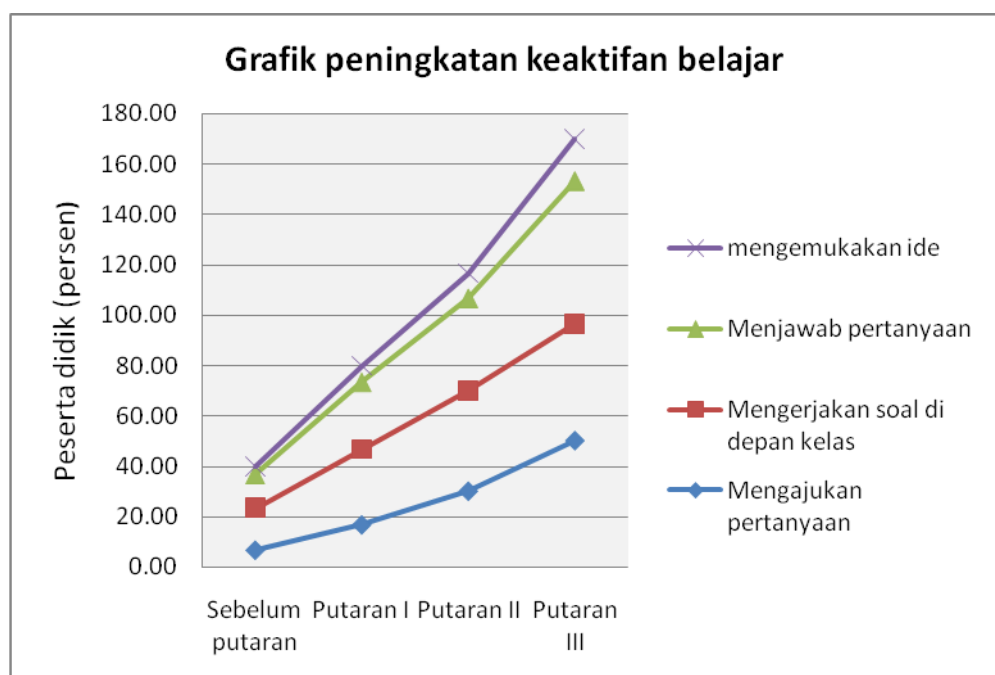
Tabel 1

Data peningkatan Keaktifan Belajar peserta didik

Aspek yang diamati	Sebelum putaran	Putaran I	Putaran II	Putaran III
1. Mengajukan pertanyaan	6,66 %	16,66 %	30 %	50 %
2. Mengerjakan soal latihan di depan kelas	16,66 %	30 %	40 %	46,66 %
3. Menjawab pertanyaan	13,33 %	26,66 %	36,66 %	56,66 %
4. Mengemukakan ide atau pendapat	3,33 %	6,66 %	10 %	16,66 %

Grafik 1

Grafik peningkatan keaktifan belajar peserta didik sebagai berikut :



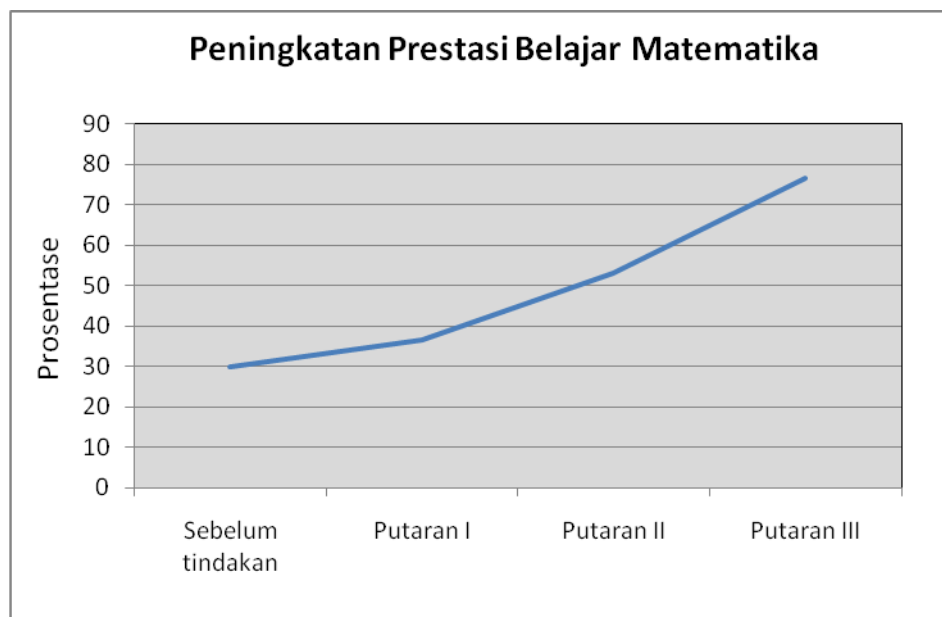
Tabel 2

Data Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik

Prestasi belajar Peserta didik	Sebelum tindakan	Putaran I	Putaran II	Putaran III
Peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 60	9 peserta didik (30%)	11 peserta didik (36,66 %)	16 peserta didik (53,33 %)	23 peserta didik (76,66 %)

Grafik 2

Grafik peningkatan prestasi belajar sebagai berikut :



Sebelum dilakukan tindakan indikator-indikator tersebut masih sedikit ditemui pada saat pembelajaran, hanya peserta didik tertentu saja yang semangat untuk bertanya, menjawab, tampil didepan kelas. Hal ini disebabkan peserta didik tidak tertarik dengan proses pembelajaran dan tidak adanya suasana interaktif menjadikan proses pembelajaran sedikit menjenuhkan, suasana demokratis didalamnya tidak tercipta, sehingga perbaikan-perbaikan untuk proses

pembelajaran yang sebenarnya sangat diperlukan tidak terakomodir dengan baik sehingga para peserta didik tidak mau aktif untuk belajar.

Pada putaran pertama proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have* Menunjukkan data bahwa keaktifan peserta didik terhadap proses pembelajaran belum meningkat secara signifikan. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru serta peserta didik masih belum terbiasa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Ini terjadi karena selama ini peserta didik selalu ditempatkan sebagai pendengar yang hanya mendengarkan penjelasan dari guru yang akibatnya peserta didik menjadi sangat pasif dalam proses pembelajaran.

Perbaikan yang dilakukan antara lain dengan memperbanyak soal latihan dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru, dalam bertanya, kemauan untuk mengerjakan latihan soal di depan kelas, kemauan untuk menyampaikan ide dan kemauan untuk menyanggah atau menyetujui ide teman. Selain itu guru senantiasa memotivasi peserta didik agar mempelajari kembali materi yang disampaikan agar pemahaman yang dimiliki tidak mudah dilupakan.

Pada putaran kedua suasana tampak berubah, keaktifan peserta didik dalam belajar matematika semakin meningkat. Beberapa peserta didik sudah mulai mau menjawab pertanyaan dari guru, aktif dalam bertanya, mengerjakan latihan soal di depan kelas, dan mengemukakan ide. Keaktifan peserta didik dalam belajar matematika sudah mulai meningkat. Namun peningkatan tersebut dirasa belum memuaskan, sehingga guru perlu memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif. Hal ini dimaksudkan supaya peserta didik yang lebih pandai ikut memantau peserta didik yang kurang agar lebih paham.

Pada putaran ketiga kegiatan belajar mengajar semakin optimal. keaktifan peserta didik dalam belajar matematika menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pembelajaran yang dilakukan sudah cukup baik. Guru sudah mengemukakan konsep-konsep sebagai pangkal dalam pembelajaran, guru sudah cukup memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik dalam peningkatan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran matematika misalnya:

menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, mengerjakan soal-soal latihan ke depan, mengemukakan ide, menyanggah atau menyetujui ide teman.

Putaran I sampai dengan III keaktifan peserta didik dalam pembelajaran matematika mengalami peningkatan dilihat dari indikatornya yaitu : kemauan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan sebanyak 15 peserta didik (50 %), mengerjakan soal latihan di depan kelas sebanyak 14 peserta didik (46,66 %), mengemukakan ide atau gagasan sebanyak 5 peserta didik (16,66 %), dan menjawab pertanyaan sebanyak 17 peserta didik (56,66 %).

Uraian di atas menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Question Student Have* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam pelajaran matematika pada kelas VIIB MTs Al-Ishlah Pulokulon pada pokok bahasan bangun datar segi empat khususnya persegi panjang dan persegi dilihat dari keberanian peserta didik untuk menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, mengerjakan soal-soal latihan ke depan, dan mengemukakan ide.

KESIMPULAN

Penerapan strategi pembelajaran *Question Student have* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika peserta didik kelas VII B MTs Al-Ishlah Pulokulon. Peningkatan keaktifan peserta didik dapat dilihat melalui indikator sebagai berikut: 1) Peserta didik yang mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan sebelum dilakukan tindakan sebanyak 2 peserta didik (6,66 %), putaran I sebanyak 5 peserta didik (16,66 %), putaran II sebanyak 9 peserta didik (30 %) dan putaran III sebanyak 15 peserta didik (50 %). 2) Peserta didik yang mengerjakan soal di depan kelas sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 5 peserta didik (16,66 %), putaran I sebanyak 9 peserta didik (30%), putaran II sebanyak 12 peserta didik (40%) dan putaran III sebanyak 14 peserta didik (46,66 %). 3) Peserta didik yang berani mengemukakan ide sebelum adanya penelitian tindakan kelas sebanyak 1 peserta didik (3,33 %), putaran I sebanyak 2 peserta didik (6,69 %), putaran II sebanyak 3 peserta didik (10,00 %) dan putaran III sebanyak 6 peserta didik (16,66 %). 4) Sebelum adanya penelitian tindakan kelas peserta didik yang aktif menjawab pertanyaan dalam

belajar matematika sebanyak 4 peserta didik (13,33 %), putaran I sebanyak 8 peserta didik (26,66 %), putaran II sebanyak 11 peserta didik (36,66 %) dan putaran III sebanyak 17 peserta didik (56,66 %). Peningkatan prestasi belajar peserta didik dideskripsikan dari data yang diperoleh selama 3 putaran penelitian. Peserta didik yang mendapat nilai lebih besar sama dengan 60 sebelum penelitian sebanyak 9 peserta didik (30 %), penelitian putaran I sebanyak 11 peserta didik (36,66 %), putaran II sebanyak 16 peserta didik (53,33 %), dan putaran III sebanyak 23 peserta didik (76,66 %).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dalam usaha meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan strategi pembelajaran *Question Student Have* pada kelas VIIB MTs Al-Ishlah Pulokulon diajukan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Terhadap guru matematika.

Dalam mengembangkan ketrampilannya guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan memahami kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran. Guru juga harus mampu mengkombinasikan berbagai model pembelajaran agar tercipta suasana yang tidak menjenuhkan yang pada akhirnya dapat mendorong peserta didik untuk giat belajar.

2. Terhadap peneliti selanjutnya.

Kepada peneliti dibidang matematika agar dapat melakukan penelitian yang serupa tetapi dengan materi tertentu dan menggunakan pendekatan tertentu. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran di sekolah di masa mendatang menjadi lebih baik dan bermutu sehingga dihasilkan lulusan yang handal.

DAFTAR PUSTAKA

- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Muslimah, Nana. 2006. *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pola Latihan Interaktif*. Surakarta: FKIP UMS (Skripsi tidak diterbitkan)
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.